

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peserta didik perempuan hamil mengalami diskriminasi dalam upaya pemenuhan hak pendidikan. Terjadinya diskriminasi terhadap peserta didik perempuan hamil diakibatkan berbagai macam faktor yang berasal dari internal dan eksternal pemerintah. Bentuk-bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya diskriminasi yang berakibat tidak terpenuhinya hak pendidikan bagi peserta didik perempuan hamil sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk diskriminasi terhadap peserta didik perempuan hamil atas hak pendidikan antara lain:
 - a. tidak bisa mengikuti ujian nasional;
 - b. peserta didik perempuan hamil tidak mendapatkan perlakuan khusus;
dan
 - c. mengesampingkan prinsip-prinsip dasar konvensi hak-hak anak; dan
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya diskriminasi dan tidak adanya pemenuhan hak pendidikan antara lain:
 - a. kasus tertutup;
 - b. belum adanya peraturan yang mengatur mengenai peserta didik hamil;
 - c. masyarakat menilai peserta didik hamil sebagai akibat dari delinkuensi;

- d. adanya ketakutan dari pihak sekolah untuk mempertahankan peserta didik perempuan hamil;
- e. adanya perjanjian antara pihak sekolah dan peserta didik untuk mematuhi aturan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diperlukan upaya-upaya untuk meminimalisasi faktor-faktor yang dapat mendiskriminasi peserta didik perempuan hamil. Upaya-upaya tersebut harus bersinergi terhadap nondiskriminasi dan segala sesuatu yang terbaik bagi anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintah: membuat aturan mengenai penanganan kasus-kasus delinkuensi khususnya peserta didik perempuan hamil.
2. Pihak sekolah: perlu memberikan penanaman pendidikan karakter melalui berbagai mata pelajaran mengenai bahaya hubungan sex pranikah.
3. Orang tua: lebih memperhatikan perkembangan anak-anaknya terutama mereka yang mulai beranjak remaja.
4. Masyarakat: membantu menciptakan suasana sosial yang mendukung tumbuh kembang anak dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Zainuddin, 2012, *Sosiologi Hukum*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Alim, Muhammad, 2001, *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Madinah dan UUD 1945*, Yogyakarta, UII Press.
- Asyhadie, Zaeni dan Arief Rahman, 2013, *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Dellyana, Shanty, 2004, *Wanita dan Anak di Mata Hukum*, Yogyakarta, Liberty.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013, *Data dan Informasi Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY Tahun 2013/2014*, Yogyakarta, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Fakih, Mansour, 2013, *Analisi Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Hadjon, Philipus M, *Pengkajian Ilmu Hukum Dogmatik (Normatif)*, dalam *Yuridika*, Nomor 6 Tahun IX, November-Desember 1994.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi (ed), 2001, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta, Adicita Karya Nusa.
- Joni, Muhammad dan Zulchaina Z. Tanamas, 1999, *Aspek Hukum Perlindungan Anak dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Kadariusman, 2005, *Agama, Relasi Gender dan Feminisme*, Yogyakarta, Kreasi Wacana.
- M, L. Gandhi Lopian dan Hetty A. Geru, 2010, *Trafiking Perempuan dan Anak Penanggulangan Komprehensif Studi Kasus: Sulawesi Utara*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Marzuki, Peter Mahmud, 2010, *Penelitian Hukum*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

- Noor, Rohman M, 2012, *Mengembangkan Karakter Anak Secara Kreatif di Sekolah dan di Rumah*, Sleman, Pustaka Insan Madani.
- Notosusanto, Smita dan E. Kristi Poerwandari, 1997, *Perempuan dan Pemberdayaan: Kumpulan Karangan untuk Menghormati Ulang Tahun ke-70 Ibu Saparinah Sadli*, Jakarta, Program Studi Kajian Wanita Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia Bekerja Sama dengan Harian KOMPAS dan OBOR.
- Nugroho, Riant, 2011, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Pidarta, Made, 2013, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Prinst, Darwan, 2003, *Hukum Anak Indonesia*, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Pusat Kajian Wanita dan Gender Universitas Indonesia, 2012, *Hak Azasi Perempuan Instrumen Hukum untuk Mewujudkan Keadilan Gender*, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Roqib, Moh, 2003, *Pendidikan Perempuan*, Yogyakarta, Gama Media.
- Siswoyo, Dwi, 2008, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta, UNY Press.
- Soemantri, Sri, 2006, *Prosedur dan Sistem Perubahan Konstitusi*, Bandung, Alumni.
- Soetjipto, Ani dan Pande Trimayuni (ed), 2013, *Gender dan Hubungan Internasional*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Soge, Paulinus, 2014, *Hukum Aborsi*, Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Subhan, Zaitunah, 2004, *Kodrati Perempuan Takdir atau Mitos?*, Bantul, Pustaka Pesantren.
- Sumiarni, Endang, 2004, *Jender dan Feminisme*, Yogyakarta, Wonderful Publishing Company.
- Sunarto, Kamanto, 2004, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Triyanto, 2013, *Negara Hukum dan HAM*, Yogyakarta, Ombak.
- Wyeth, 2007, *Golden Mom: Caring Your Pregnancy*, Jakarta, Wyeth Indonesia.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*).

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Internet

<http://batamtoday.com/berita41507-Kepala-Disdik-Batam-Tegaskan,-Siswi-Hamil-Tak-Boleh-Ikut-UN.html>, diakses 14 Agustus 2014.

http://carapedia.com/pengertian_definisi_hamil_info2130.html, diakses 7 September 2014.

<http://jogja.tribunnews.com/2014/06/11/hamil-duluan-jadi-penyebab-tingginya-pernikahan-dini-di-gunungkidul/>, diakses 14 September 2014.

<http://kampus.okezone.com/read/2013/04/01/373/784302/wah-jumlah-siswi-hamil-peserta-un-melonjak>, diakses 14 Agustus 2014.

http://m.beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/225011/172_siswi_mojokerto_hamil,_ini_empat_penyebabnya.html, diakses tanggal 3 Desember 2014).

<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/405160-m-nuh--siswi-hamil-boleh-ikut-ujian-nasional>, diakses 30 November 2014.

<http://news.okezone.com/read/2013/11/06/560/892770/perilaku-seks-bebas-pelajar-di-ponorogo-meningkat>, diakses 3 Desember 2014

<http://surabaya.bisnis.com/m/read/20140414/26/70457/ujian-nasional-tiga-siswi-di-trenggalek-hamil>, diakses 14 Agustus 2014.

<http://www.infosumbar.net/berita/berita-sumbar/sumbar-200-pelajar-diperkirakan-hamil-di-luar-nikah-karena-arisan-seks-di-50-kota/>, diakses 3 Desember 2014.

<http://www.kalyanamitra.or.id/wp-content/uploads/2012/07/Analisa-Media-April-2013.pdf>, diakses 3 Desember 2014.

<http://www.solopos.com/2014/08/01/pernikahan-dini-nikah-bawah-umur-di-boyolali-naik-50-ini-alasannya-523302>, diakses 3 Desember 2014

<http://www.solopos.com/2014/11/24/pernikahan-dini-setahun-ada-40-remaja-solo-nikah-di-bawah-umur-peyebabnya-hamil-duluan-554818>, diakses 3 Desember 2014

<http://www.tribunnews.com/regional/2014/02/21/tujuh-siswi-hamil-diusir-dari-kelas>, diakses 14 Agustus 2014.

<http://www.tribunnews.com/regional/2013/04/08/permohonan-dispensasi-kawin-di-bawah-umur-kian-meningkat-di-yogya>, diakses 3 Desember 2014

www.setneg.co.id, diakses 7 September 2014.